

**LAPORAN HASIL MONITORING EVALUASI
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA
T.A 2021/2022**



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
HANG TUAH PEKANBARU
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN MONEV TATA PAMONG DAN TATA KELOLA STIKes HANG TUAH PEKANBARU



Tanggal	: 10 Agustus 2022
Diajukan oleh	Kepala Pusat Penjamin Mutu Internal (PPMI)  Dr. Yessi Harnani, SKM.,M.Kes
Diperiksa oleh	Wakil Ketua 1  Dr. Aldiga Abidin Rienarti, M.KM
Disetujui oleh	Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru  Ahmad Hanafi, SKM.,M.Kes



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Monitoring dan evaluasi (monev) adalah kegiatan yang penting dalam proses berjalannya suatu institusi. Monev dilakukan oleh seluruh unit kerja yang ada di institusi, termasuk di dalamnya Pusat Penjamin Mutu Internal (PPMI). Dalam hal ini, tim PPMI melakukan monitoring dan evaluasi pada sistem tata pamong dan tata kelola STIKes Hang Tuah Pekanbaru. Monitoring evaluasi dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas mutu institusi secara berkelanjutan. Hasil dari kegiatan monev baik selama maupun sesudah pelaksanaan program / kegiatan dapat digunakan sebagai acuan dalam suatu bentuk laporan evaluasi kinerja

Tata pamong adalah suatu sistem yang dapat menjadikan kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu berjalan secara efektif di dalam institusi. Tata kelola adalah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan dan institusi yang mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan dari suatu institusi. Tata pamong dan tata kelola sangat penting di dalam institusi karena merupakan salah satu acuan dalam penilaian suatu institusi tersebut berjalan dengan baik.

B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Tujuan dari kegiatan monev ini ialah sebagai berikut:

1. Memantau sistem tata pamong dan tata kelola sesuai dengan Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Terlaksananya proses PPEPP di STIKes Hang Tuah Pekanbaru terutama pada siklus E (Evaluasi);
3. Meningkatkan mutu dari sistem tata pamong dan tata Kelola.

BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI

A. KETERSEDIAAN DOKUMEN FORMAL TATA PAMONG

1. Ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola serta bukti yang sah dari implementasinya
 - a. Statuta STIKes Hang Tuah Pekanbaru nomor 009/YHT-PB/VIII/2018 merupakan bentuk dokumen formal dari tata pamong;
 - b. Pemilihan pejabat struktural menjadi bukti pelaksanaan tata pamong dan tata kelola sesuai dengan statuta STIKes Hang Tuah Pekanbaru.
2. Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja UPPS beserta tugas pokok dan fungsinya meliputi :
 - a. Struktur organisasi dan tata kerja STIKes Hang Tuah Pekanbaru berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Tinggi
3. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan *good governance*, mencakup 5 pilar yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan
 - a. Dokumen formal yang menunjukkan pada **kredibilitas** yaitu:
 - 1) Dokumen Statuta STIKes Hang Tuah Pekanbaru
 - 2) Dokumen Renstra STIKes Hang Tuah Pekanbaru
 - 3) Dokumen OTK STIKes Hang Tuah Pekanbaru
 - 4) Dokumen SK pendirian Institusi dan prodi
 - 5) Dokumen
 - 6) Dokumen SPMI STIKes Hang Tuah Pekanbaru
 - 7) Dokumen rapat rutin;
 - 8) SOP.
 - b. Dokumen formal menunjukkan **transparansi** antara lain:
 - 1) Terdapat berita acara dan daftar hadir rapat pemilihan Pejabat Struktural
 - 2) Dokumen program kerja dan anggaran keuangan untuk 1 tahun akademik disusun dan dibahas dalam rapat kerja;
 - 3) SOP proses rekrutmen dosen dan karyawan.
 - c. Dokumen formal menunjukkan **akuntabilitas** antara lain;

- 1) Audit kepatuhan sistem tentang laporan keuangan STIKes Hang Tuah Pekanbaru termasuk didalamnya program studi : seluruh pengajuan anggaran kegiatan dan laporan penggunaannya akan di audit oleh Audit Internal Yayasan audit eksternal;
 - 2) Dokumen laporan monitoring dan evaluasi;
 - 3) Laporan beban kinerja dosen;
- d. Dokumen formal menunjukkan **tanggung jawab** antara lain;
- 1) Laporan kinerja tahunan;
 - 2) Laporan beban kerja dosen;
 - 3) Laporan kinerja program studi;
 - 4) Laporan harian yang diisi oleh pejabat struktural dan pegawai.
- e. Dokumen formal menunjukkan pada **keadilan** antara lain:
- 1) SKS jam mengajar untuk dosen didistribusikan sesuai dengan kemampuan dan kompetensi keilmuan masing-masing
4. Ketersediaan dokumen dan bukti sistem pengelolaan operasional dan fungsional UPPS yang mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan personil (*staffing*), pengarahan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).
- a. Dokumen formal menunjukkan **perencanaan** meliputi:
- Perencanaan dosen pengampu mata kuliah dijadwalkan setiap awal semester, ketua program studi akan memplotting dosen mata kuliah dengan memperhatikan peraturan yang berlaku misalnya sesuai dengan kompetensinya, maksimal jumlah SKS yang diampu;
 - Perencanaan dosen pembimbing berdasarkan kewajaran jumlah setiap dosen berbanding jumlah mahasiswa setiap angkatan;
 - Perencanaan anggaran dengan melibatkan seluruh sivitas akademika di STIKes Hang Tuah Pekanbaru;
 - Perencanaan pengembangan kualitas dosen dan tenaga kependidikan dengan kegiatan workshop dan seminar maupun beasiswa studi lanjut.
 - Perencanaan kegiatan mahasiswa untuk meningkatkan kualitas mahasiswa baik softskill maupun hardskill sehingga memerlukan perencanaan yang baik agar tidak mengganggu aktivitas belajar mengajar.

- b. Dokumen formal menunjukkan **pengorganisasian** yakni:
 - Struktur organisasi dan tata kerja STIKes Hang Tuah Pekanbaru tercantum dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 - Sop, surat keputusan serta pedoman teknis yang telah ditetapkan oleh ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru sebagai pedoman dan acuan dalam pelaksanaan pengorganisasian.
- a. Dokumen formal menunjukkan **Penempatan Personil**
 - Surat keputusan ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru tentang surat perintah pelaksanaan tugas yang menjelaskan tentang penempatan pegawai beserta tugas dan wewenangnya. Penempatan staf dalam unit-unit di STIKes Hang Tuah Pekanbaru berdasarkan kompetensi dan kebutuhan masing- masing unit, dengan memperhatikan syarat jabatan yang akan diisi oleh staf tersebut.
 - Uraian jabatan dan peta jabatan merupakan susunan jabatan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 04 Tahun 2014 tentang Pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi yang menggambarkan seluruh jabatan yang ada dan kedudukannya dalam unit kerja baik secara vertikal maupun horizontal menurut struktur, kewenangan, tugas dan tanggung jawab serta kompetensi jabatan dan bentuk proses kegiatan yang dilaksanakan untuk mengolah bahan-bahan kerja menjadi hasil kerja sesuai dengan tanggung jawab kewenangan serta tugas dan fungsi.
- b. Dokumen formal menunjukkan Pelaksanaan
 - Dokumen pelaksanaan rapat;
 - Dokumen rapat tinjauan manajemen;
 - Renstra STIKes Hang Tuah Pekanbaru;
 - Kontrak kinerja;
- c. Dokumen Pengendalian dan Pengawasan
 - Ketua bersama Pembantu Ketua, kabag dan kasubag memberikan pengarahan kepada kepala unit dan ketua program studi terhadap tugas masing-masing. Pengarahan dilaksanakan dalam bentuk rapat koordinasi, sosialisasi dan komunikasi yang baik antara pimpinan dan staf dibawahnya. Pimpinan selalu memberikan motivasi stafnya untuk menjalankan tupoksinya dengan penuh tanggung jawab;

- Dalam kegiatan akademik pengendalian dan pengawasan dilaksanakan oleh satuan penjaminan mutu untuk memonitoring kesesuaian setiap kegiatan dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Kegiatan non akademik terkait dengan keuangan pengendalian dan pengawasannya dilakukan oleh audit internal yayasan.
 - Pengawasan capaian mahasiswa selama 1 semester baik dari segi akademik dan non akademik dilakukan oleh dosen.
- d. Dokumen Pelaporan
- Laporan Kehadiran Pegawai;
 - Laporan Penelitian;
 - Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat;
 - Sasaran Kinerja Pegawai;
 - Laporan Survei Kepuasan

B. PELAKSANAAN SISTEM TATA PAMONG

1. Sistem Tata Pamong Yang Kredibel

STIKes Hang Tuah Pekanbaru sudah menerapkan sistem tata pamong yang kredibel STIKes Hang Tuah Pekanbaru, pemimpin STIKes Hang Tuah Pekanbaru mampu bersosialisasi dengan masyarakat. STIKes Hang Tuah Pekanbaru mengadakan rapat rutin secara berkala untuk membahas tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program; dalam proses kerjasama, ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru menyusun rencana kerja tahunan dan dimasukkan dalam perencanaan. setelah disetujui, ketua menyusun kontrak kerja. Capain perjanjian kinerja di monitoring dan dievaluasi secara berkala. Monitoring dan Evaluasi capain perjanjian kinerja melalui lembaga penjaminan mutu.

2. Sistem Tata Pamong yang Transparan

Transparansi atau keterbukaan tata kelola mengandung makna bahwa informasi yang terkait dengan tata kelola dapat diakses oleh stakeholder secara mudah dan akurat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Transparan dapat dilihat pada kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a. Sistem Seleksi Penerimaan Calon mahasiswa

Dalam sistem seleksi penerimaan calon mahasiswa STIKes Hang Tuah Pekanbaru menggunakan sistem one day service dan online;

b. Bidang Keuangan

Transparansi ditunjukkan dengan pemisahan yang tegas antara fungsi keuangan/kebendaharaan dan fungsi pencatatan-akuntansi. Pemisahan ini menghindari bias dan overlap implementasi kedua fungsi tersebut.

Dengan cara ini administrasi keuangan tercatat dengan baik, transparan. Transparansi di bidang keuangan juga ditunjukkan dalam bentuk informasi menyeluruh kepada calon mahasiswa dan mahasiswa mengenai pembiayaan yang ditanggung dan dibayarkan oleh mahasiswa melalui bank dari awal masuk hingga kelulusan;

c. Bidang Kepegawaian

Transparansi tata kelola ditunjukkan dalam rekrutmen dan penempatan pegawai yang dilakukan secara terpusat oleh STIKes Hang Tuah Pekanbaru. Rekrutmen pegawai dilaksanakan secara terbuka dengan syarat ketentuan yang diumumkan melalui website sesuai formasi yang dibutuhkan dalam rekrutmen tenaga pendidik

d. Bidang Akademik

Prinsip transparansi berlaku terkait dengan kriteria kelulusan matakuliah. Setiap dosen dituntut untuk melakukan penilaian keberhasilan mahasiswa dengan membagikan hasil ujian dan tugas mahasiswa sebagai umpan balik tercermin dalam pelaksanaan pemilihan dan penempatan pimpinan baik di tingkat, Prodi atau unit kerja lainnya berbasis sistem merit yang jelas dengan mengedepankan integritas, kualitas, kapabilitas dan kredibilitas yang baik. Tujuannya adalah agar pimpinan terpilih mampu menjalankan tugas dan melaksanakan wewenang sesuai jabatannya dalam melaksanakan fungsi pengelolaan institusi yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengarahan dan pengawasan.

3. Sistem Tata Pamong yang Akuntabel

Akuntabilitas tata pamong yang dilaksanakan di STIKes Hang Tuah Pekanbaru dibuktikan dengan beberapa hal yaitu : a. Laporan Kinerja Program studi :

Program studi membuat laporan kinerja yang meliputi aspek pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap akhir tahun akademik yang dilaporkan ke satuan penjaminan mutu untuk divalidasi kemudian dilaporkan oleh ketua.

b. Laporan Kinerja Dosen

Seluruh dosen untuk melaporkan kinerjanya berupa laporan beban kinerja dosen pada setiap akhir semester dalam rangka menciptakan tata kelola akademik yang akuntabel.

c. Melaksanakan kegiatan monev

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala melalui program audit mutu internal (AMI), yang hasilnya dirapatkan dalam rapat tinjauan manajemen, untuk ditindaklanjuti dalam bentuk kebijakan dan peraturan sebagai upaya pemenuhan standar mutu yang ditetapkan.

4. Sistem Tata Pamong yang Bertanggung jawab

Aspek bertanggung jawab dicerminkan dalam kegiatan akademik, proses belajar mengajar yang dilakukan sesuai dengan kontrak kuliah, Silabus, RPS yang mengacu kepada pemenuhan standar nasional. Dalam rangka mencapai sasaran mutu, kaprodi, dosen, tenaga pendidikan dan satuan penjamin mutu setiap semester mengevaluasi capaian kinerja setiap elemen di Program Studi STIKes Hang Tuah Pekanbaru dan merumuskan tindak lanjut pencapaian sasaran mutu yang ditetapkan melalui rapat tinjauan management. Kinerja dosen setiap semester dipertanggungjawabkan melalui laporan kinerja dosen, dan beban kerja dosen.

5. Sistem Tata Pamong yang Adil

Program Studi dan Instansi memperlakukan secara adil, non diskriminatif dan berimbang kepada para pemangku kepentingan dimana program studi memberikan pelayanan yang sama, baik kepada pimpinan, dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa. Prinsip keadilan dalam konsep tata kelola ditunjukkan melalui aturan yang tegas mengenai hak dan kewajiban sebagaimana tercantum dalam surat keputusan ketua nomor 157 Tahun 2018 tentang penetapan statuta STIKes Hang Tuah Pekanbaru selain itu STIKes Hang Tuah Pekanbaru telah memiliki peraturan tentang penghargaan dan sanksi yang tertuang dalam surat keputusan ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru nomor : 221 Tahun 2011 tentang kode etik, rekrutmen, pemberian retensi, rewards dan punishment dan nomor : 143 tahun 2011 tentang peraturan kepegawaian dan pedoman kepegawaian. Penghargaan ditunjukkan dengan pengusulan pegawai yang memenuhi syarat untuk menduduki jabatan struktural di lingkungan STIKes Hang Tuah

Pekanbaru. Pemberian sanksi ditunjukkan dengan pemberian surat peringatan kepada seluruh pegawai yang melanggar aturan. Dalam menyelesaikan permasalahan program studi tidak akan memberikan keistimewaan pada pihak tertentu melainkan mengkaji secara seksama permasalahan tersebut, sehingga tidak ada pihak yang dirugikan, dan memberikan sanksi atau teguran sesuai aturan yang telah ditetapkan.

6. Kepemimpinan

Dalam menjalankan fungsi kepemimpinannya, pimpinan STIKes Hang Tuah Pekanbaru terbukti efektif, dalam hal ini dapat dibuktikan dengan pelaksanaan kepemimpinan operasional, organisasi dan publik.

a. Kepemimpinan operasional

Kepemimpinan operasional di STIKes Hang Tuah Pekanbaru ditunjukkan bahwa pimpinan mampu menjabarkan dan mengoperasionalkan visi, misi, tujuan dan sasaran akademi kedalam rencana strategis (renstra) dalam jangka waktu 5 tahunan dan mampu menyusun perencanaan dan penganggaran yang berisi program dan kegiatan dalam satu tahun anggaran serta anggaran yang diperlukan untuk melaksanakannya. Di tingkat program studi, ketua program studi telah mampu menjabarkan dan mengoperasionalkan visi, misi, tujuan dan sasaran akademi kedalam rencana strategis (renstra) dalam jangka waktu 5 tahunan dan mampu menyusun perencanaan dan penganggaran yang berisi program dan kegiatan dalam satu tahun anggaran untuk pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta anggarannya. Pimpinan ditingkat STIKES dan program studi memiliki komitmen yang sangat tinggi, hal ini ditunjukkan dengan berbagai upaya melalui dukungan peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengelolaan tata pamong, sarana dan prasarana yang memadai, kurikulum yang relevan dan sistem pembelajaran yang berkualitas serta kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didukung melalui kerjasama yang dibangun dengan baik. Kepemimpinan yang dijalankan bersifat partisipatif dengan memberi kesempatan kepada para dosen dan tenaga kependidikan untuk mengembangkan kreativitas dan umpan balik berkaitan dengan aktivitas yang dilakukannya. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya masukan dari dosen dan tenaga kependidikan dalam pengambilan keputusan. Kepemimpinan operasional di STIKes Hang Tuah Pekanbaru juga memanfaatkan media web dan media

online lainnya untuk melakukan koordinasi dan penjangkaran aspirasi di tingkat akademi, sehingga kebijakan yang dikeluarkan dapat secara efektif diimplementasikan di berbagai tingkatan. Dalam menjalankan kepemimpinan operasionalnya ketua dan segenap pimpinan senantiasa berpegang pada peraturan yang telah ditetapkan dan berbagai ketentuan lain sehingga berjalan dalam koridor yang disepakati untuk mencapai visi dan misi STIKes Hang Tuah Pekanbaru.

b. Kepemimpinan Organisasi

Kepemimpinan organisasi dimaksudkan sebagai usaha dan cara yang dilakukan unsur pimpinan guna mewujudkan visi, misi dan tujuan akademi melalui perencanaan program kegiatan dan anggaran, pengawasan pelaksanaan program kegiatan dan anggaran, koordinasi dalam pelaksanaan program yang bersifat insidensiil maupun terstruktur dan pengambilan kebijakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Sebagai contoh kepemimpinan organisasi secara terstruktur sebagai berikut:

- Rapat pimpinan terbatas (Rapimtas) yang diadakan sesuai kebutuhan yang diikuti oleh ketua, pembantu ketua dan pejabat struktural di lingkungan STIKes Hang Tuah Pekanbaru membahas isu-isu strategis dan arah kebijakan umum yang akan didesiminasikan ke tingkat pimpinan dibawahnya;
- Rapat staf yang diadakan sesuai kebutuhan yang diikuti oleh ketua, pembantu ketua, pejabat struktural, pejabat fungsional umum, fungsional tertentu dan staf membahas terkait dengan isu-isu yang terjadi, masalah-masalah yang dihadapi dalam tata kelola STIKes Hang Tuah Pekanbaru;
- Rapat program studi yang diadakan sesuai kebutuhan yang diikuti oleh Pembantu Ketua 1, Kepala bagian administrasi akademik, umum dan fasilitas pendidikan, Kepala sub bagian administrasi akademik dan mahasiswa, kaprodi, sek prodi, dosen, tenaga kependidikan;
- Rapat Teknis yang diadakan sesuai kebutuhan yang diikuti oleh ketua, Pembantu Ketua, pejabat struktural dan staf yang ditunjuk dalam rangka pembahasan terkait dengan hal-hal teknis yang dihadapi oleh STIKes Hang Tuah Pekanbaru.

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut ketua melakukan secara tertib dengan memfungsikan unit-unit terkait dan sebaliknya unit kegiatan senantiasa berkonsultasi dan melaporkan kepada ketua
- c. Kepemimpinan Publik
- Kepemimpinan publik dapat menjadi cerminan pengakuan publik atas kredibilitas *sivitas* akademika STIKes Hang Tuah Pekanbaru terutama Kepemimpinan publik atas peran dosen terhadap aktivitas pemerintah dan swasta

BAB III

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi tata pamong dan tata Kelola berjalan dengan baik dan berusaha memenuhi standar yang ada. Kekurangan yang ditemukan saat proses monitoring dan evaluasi akan dilakukan perencanaan untuk ditindaklanjuti sehingga pelaksanaan standar dapat dikendalikan.